

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, setiap perusahaan pastinya mengharapkan laba yang optimal dari setiap aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan manufaktur. Tujuan utama perusahaan manufaktur adalah untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sehingga dapat mencapai penghasilan penjualan produk-produk yang dihasilkan dari setiap proses produksinya. Sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan harus dipergunakan dengan tepat dan terarah sehingga penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan yang tersedia dapat digunakan dengan maksimal agar mendapatkan laba yang optimal.

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan seringkali berada di keadaan yang mengharuskan manajemen untuk pengambilan keputusan. Perusahaan dikatakan berhasil tergantung pada keputusan manajemen dalam memilih berbagai alternatif yang paling menguntungkan untuk perusahaan, sehingga manajemen memerlukan informasi-informasi mengenai biaya untuk pengambilan keputusannya, salah satunya mengenai informasi analisis biaya relevan.

Menurut Supriyono (2011: 32), biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada suatu alternatif tindakan tertentu, tetapi tidak terjadi pada alternatif tindakan lain. Biaya relevan akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya relevan harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan..

Dalam aktivitas operasional perusahaan, ada kalanya perusahaan dalam keadaan tidak beroperasi secara maksimal sehingga ada kapasitas yang tidak digunakan atau menganggur pada perusahaan. Dalam jangka pendek, biaya tetap atas kapasitas yang tidak dipakai tidak berubah. Adanya kapasitas yang menganggur menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak berguna. Hal ini tentunya pemborosan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Masalah yang dihadapi manajemen ialah bagaimana menggunakan kapasitas yang ada agar dapat menghasilkan laba optimal bagi perusahaan. Manajemen harus membuat keputusan yang benar dan tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai

sesuai yang diinginkan perusahaan. Salah satu bentuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam rangka memanfaatkan kapasitas menganggur adalah memenuhi pesanan khusus.

Pesanan khusus adalah pesanan diluar dari produksi yang biasa perusahaan produksi, biasanya harganya lebih murah daripada harga jual biasanya. Menurut Garrison, Ray H, Norren, Brewer (2013:15) menyebutkan bahwa “Pesanan khusus adalah pesanan pada waktu tertentu yang bukan merupakan hasil dan kegiatan normal perusahaan”. Secara umum pesanan khusus tidak akan mempengaruhi penjualan biasa atau penjualan berdasarkan pesanan lainnya. Pesanan khusus akan menguntungkan apabila peningkatan pendapatan masih lebih besar dibanding peningkatan biaya yang harus dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Manajemen juga perlu melakukan analisis biaya relevan secara tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat khususnya dalam hal menerima atau menolak pesanan khusus.

CV Abdi Mulya Palembang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang percetakan dimana kegiatan operasional perusahaan berdasarkan pada pesanan. CV Abdi Mulya Palembang melayani dalam pesanan percetakan yang terdiri dari: Banner/x banner, Pin, Id Card, Kartu Nama, Kalender, Yassin, Stiker, Stempel Warna, Undangan, Brosur, Kuitansi, Buku Nota, Souvenir, Goodiebag, Kop Surat dan Plakat.

Menerima atau menolak pesanan khusus adalah cara alternatif yang selalu dihadapi manajemen di setiap perusahaan. Pesanan khusus ini terjadi ketika perusahaan terdapat kapasitas menganggur dan adanya permintaan harga jual di bawah harga pokok produksi biasanya. Harga pokok variabel untuk pesanan khusus merupakan harga jual pesanan khusus sejauh biaya tetap yang terjadi pada periode itu tidak terpengaruh. Artinya jika perusahaan memenuhi pesanan khusus dengan harga hanya sebesar harga pokok variabel, perusahaan tidak dapat mendapatkan laba yang diharapkan. CV Abdi Mulya Palembang telah menerima beberapa pesanan khusus dari perusahaan dan toko-toko, seperti Bank Mandiri, Bank BNI, Toko Mama Muda, Toko Anugerah dan Toko Wallpaper Kreatif. Perusahaan tersebut memesan kontinyu atau berulang-ulang memesan pesanan

untuk kebutuhan stok perusahaan atau toko dalam periode tertentu. CV Abdi Mulya Palembang tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif terhadap perusahaan atau tidak sama sekali. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi perusahaan yaitu untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang diluar kegiatan produksi normal. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada CV Abdi Mulya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu “Apakah dengan analisis biaya relevan, perusahaan sudah tepat menerima atau menolak pesanan khusus?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka, penulis membatasi pembahasan hanya pada analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Abdi Mulya Palembang. Produk pesanan khusus yang menjadi objek yaitu buku nota, kuitansi, dan stempel warna.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui sudah tepat atau tidaknya analisis biaya relevan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk

mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi manajemen.

2. Bagi CV Abdi Mulya Palembang diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam pengklasifikasian biaya produksi, biaya relevan dan tidak relevan, dan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan dengan tepat.
3. Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa jurusan akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penulisan dan penyusunan laporan akhir ini pastinya dibutuhkan data yang tepat dan benar agar penulis dapat memberikan saran atau jalan keluar atas permasalahan yang ada pada perusahaan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data menurut Arikunto, (2010:193) terdapat enam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Wawancara (*Interview*)
Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara. Interview yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.
4. Observasi
Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating Scale*)
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.

6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini berupa:

1. Wawancara (*Interview*)

Kegiatan wawancara yang penulis lakukan kepada direktur atau pimpinan CV Abdi Mulya Palembang. Hasil dari wawancara/*interview* berupa data-data yang diperlukan oleh penulis, seperti mengenai perhitungan harga pokok produksi.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dokumen ini berupa data yang berkaitan dengan harga pokok produksi yang dimiliki perusahaan, seperti biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, aset tetap, dan data yang diolah seperti sejarah perusahaan, maupun struktur organisasi yang ada.

1.5.2 Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dan penyusunan laporan akhir Sugiyono, (2014:15) mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data tersebut merupakan data langsung berupa data hasil pengumpulan penulis kepada pimpinan CV Abdi Mulya Palembang mengenai biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, aset tetap, dan data yang diolah seperti sejarah perusahaan, maupun struktur organisasi yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, biaya dalam pembuatan keputusan, pengertian dan manfaat biaya relevan, pengertian pesanan khusus, pembuatan keputusan taktis, model pengambilan keputusan taktis dan aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Abdi Mulya Palembang, antara lain mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta data mengenai perhitungan harga pokok produksi atas produk yang diproduksi pada bulan Maret 2020.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini, karena pada bab ini penulis akan menghitung serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Abdi Mulya Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.